



Pengenalan dan Penanganan Sampah Plastik untuk Siswa Sekolah Dasar Desa Pulau Semambu Kabupaten Ogan Ilir

Introduction and Handling of Plastic Waste for Elementary School Students in Pulau Semambu Village, Ogan Ilir Regency

**EN Ningsih^{1*}, Fauziyah FAUZIYAH¹, Riris ARYAWATI¹, Muhammad HENDRI¹,
Muhamad NUR, Zainal FANANI²**

¹ Department of Marine Science, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Sriwijaya, Indonesia

² Department of Chemistry, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Sriwijaya, Indonesia

KEYWORDS:

Limbah plastic, Desa Semambu, penyuluhan audio-visual, daur ulang

Corresponding Author

Jurusan Ilmu Kelautan, FMIPA,
Universitas Sriwijaya
Jl. Raya Palembang-Prabumulih Km.32,
Kabupaten Ogan Ilir
Email: ellis_nurjuliasti@unsri.ac.id

History Artikel

Received: 29 June 2023

Revised: 13 Junly 2023

Accepted: 28 July 2023

A B S T R A K

Pengetahuan mengenai limbah plastik harus diupayakan sejak dini. Hal ini dilakukan untuk mengurangi penggunaan plastik yang semakin meningkat setiap tahunnya. Salah satu cara pengupayaannya adalah dengan memberikan khasanah pengetahuan kepada anak sekolah dasar mengenai informasi mendasar limbah plastik. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan mengenai sampah plastik, bahayanya, serta penanganan sampah plastik dengan konsep 3R kepada generasi muda, khususnya siswa sekolah dasar. Kegiatan ini dilakukan di SDN 08 Desa Semambu, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, melalui metode penyuluhan menggunakan audio-visual dan diskusi. Hasil kegiatan menunjukkan keberhasilan penambahan pengetahuan siswa terhadap bahaya dan cara pengolahan limbah plastik yang didukung dengan adanya peningkatan hasil pengetahuan pada pre-test dan post-tes.

A B S T R A C T

Knowledge of plastik waste must be sought early. This is done to reduce the use of plastik which is increasing every year. One way to do is to provide knowledge to elementary school children about the basic information on plastik waste. The purpose of this community service activity is to provide counseling on plastik waste, its dangers, and handling plastik waste with the 3R concept to the younger generation, especially elementary school students. This activity was carried out at SDN 08 Semambu Village, Ogan Ilir Regency, South Sumatra, through counseling methods using audio-visual and discussion. The results of the activities show the success of adding students' knowledge of the dangers and ways of processing plastik waste which are supported by an increase in the results of knowledge in the pre-test and post-test.

How to cite this article: Ningsih EN, Fauziyah F, Aryawati R, Fanani Z. Pengenalan dan Penanganan Sampah Plastik untuk Siswa Sekolah Dasar Desa Pulau Semambu, Kabupaten Ogan Ilir. Sriwijaya J Comm Engage Innov 2023; 2(2): 14-17.

1. PENDAHULUAN

Plastik merupakan limbah yang paling umum dan paling banyak ditemukan, baik di darat maupun perairan. Bahkan Peters (2010) mengelompokkan plastik menjadi 42 liiter code dalam klasifikasi makrodebris. Hampir di seluruh wilayah, plastik mendominasi jenis makrodebris yang ditemukan, sebagai bentuk dominasi limbah yang berasal dari perkotaan dan rumah tangga (Bletter et al., 2017; Bruge et al., 2018; Maherlsa et al., 2019). Selain kuantitasnya, pengaruh limbah plastik pada kehidupan manusia maupun organisme lainnya, juga telah menjadi isu penting di masyarakat dunia dalam 2 tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa limbah plastik perlu mendapat perhatian dalam penanganannya. Pengurangan pemanfaatan plastik dalam kehidupan sehari-hari telah dimulai oleh pemerintah dengan mengeluarkan peraturan tidak boleh menyediakan kantong plastik pada pusat perbelanjaan. Namun demikian, penggunaan plastik pada pusat jual beli konvensional (pasar tradisional dan warung-warung kecil) masih tetap dilakukan. Hal ini dapat dikurangi bila masyarakat sendiri memiliki pengetahuan yang cukup mengenai limbah plastik dan bahayanya bagi kehidupan.

Salah satu wilayah yang menjadi kajian khusus, termasuk limbah plastik, di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, adalah Desa Semambu. Desa Semambu adalah desa wisata di Kabupaten Ogan Ilir yang memiliki daya Tarik pertanian dan peternakan. Desa Semambu mengedepankan hasil pertanian dan peternakan alami yang dapat dipetik sendiri hasilnya oleh para pengunjung. Selain itu, Desa Semambu juga memiliki outbond yang mendukung pariwisata desa. Jumlah penduduk yang mencapai 500 KK, aktifitas pertanian dan peternakan, ditambah wisata, tentu akan berimbas pada tingginya limbah domestik yang tentu saja didominasi oleh plastik. Minimnya pengetahuan masyarakat akan mengakibatkan penanganan limbah plastik ini keliru dan justru menambah efek negative limbah plastik. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan mengenai sampah plastik, bahayanya, serta penanganan sampah plastik dengan konsep 3R kepada generasi muda yaitu siswa sekolah dasar agar dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari untuk dapat menjaga kelestarian lingkungan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SDN 08 Desa Semambu, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, dengan mengambil siswa kelas 6 sebagai khalayak sasaran. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode pemutaran video dokumenter, ceramah, diskusi, pemberian contoh. Pelaksanaan ceramah dan diskusi dilakukan bekerja sama dengan mahasiswa Jurusan Ilmu Kelautan-FMIPA Universitas Sriwijaya, tim komunitas SECA (pecinta lingkungan) Universitas Sriwijaya, dan Bujang Gadis FMIPA Universitas Sriwijaya 2019.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian diawali dengan mengadakan pre-test (Gambar 3.1.) terhadap para siswa untuk mengetahui pengetahuan awal para siswa terhadap limbah plastik. Hasil pre-test menunjukkan bahwa 78% siswa SD belum memahami mengenai limbah plastik, penanganannya, dan bahaya limbah plastik terhadap masyarakat. Hal ini didukung dengan kebiasaan para siswa yang masih menggunakan botol kemasan sekali pakai untuk membawa bekal minum mereka sehari-hari. Selain itu juga dengan masih menggunakan kemasan plastik untuk membawa bekal makanan. Hal ini tentu akan meningkatkan kemungkinan karsinogenik dalam tubuh, mengingat botol kemasan tidak memiliki bahan polymer untuk digunakan berulang-ulang. Makanan yang

dibungkus dengan menggunakan plastik juga biasanya adalah makanan yang masih dalam keadaan panas atau hangat, yang tentu saja akan memungkinkan kandungan plastik larut dan menempel pada makanan.



Gambar 1. Pre-test

Kegiatan pengabdian berlangsung secara komunikatif antara siswa SD dan seluruh tim pengabdian. Video yang digunakan dalam kegiatan ini adalah video documenter yang menunjukkan akibat limbah plastik bagi masyarakat dan organisme perairan. Selain itu, juga disampaikan contoh-contoh kasus akibat limbah plastik dengan suasana santai dan bahasa sederhana (Gambar 3.2). Hal ini dilakukan untuk memudahkan siswa SD menangkap materi yang disampaikan. Selain itu, diharapkan para siswa SD akan membagikan informasi yang diperoleh kepada anggota keluarga atau pun teman yang lain, Sehingga kontribusi aktif dari setiap keluarga akan membangun psikis dan ekonomi dalam upaya untuk mereplikasi penanganan sampah plastik.



Gambar 2. Penyampaian materi

Animo siswa SD selama kegiatan pengabdian ini ternyata sangat memuaskan. Keberhasilan kegiatan pengabdian ditunjukkan dengan bertambahnya pengetahuan siswa melalui post-test yang dilakukan. Hasil post-test menunjukkan 98% siswa SD mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang disampaikan. Kegiatan pengabdian ini diakhiri dengan memberikan kenang-

kenangan berupa tas kain dan botol minum yang dapat digunakan berulang untuk semua siswa dan guru SDN 08 Desa Pulau Semambu.



Gambar 3. Pemberian souvenir

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan dan hasil tes yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan, menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian berhasil dengan sukses. Animo siswa SD yang tinggi memberikan harapan baru akan kesadaran masyarakat mengenai limbah plastik dan diharapkan dapat mulai mengajak diri sendiri dan anggota keluarga lainnya untuk mengurangi penggunaan limbah plastik.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya atas bantuan pendanaan yang diberikan untuk berlangsungnya kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga diberikan kepada mahasiswa Jurusan Ilmu Kelautan, tim SECA dan Bujang Gadis FMIPA 2019 Universitas Sriwijaya.

6. KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada konflik kepentingan dalam penyelenggaraan kegiatan ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

Blettler M.C.M., M.A. Ulla, A.P. Rabuffetti, N. Garello (2017). Plastik pollution in freshwater ecosystems: macro-, meso-, and microplastik debris in a floodplain lake. *Environ Monit Assess.* Vol. 189, pp. 189:581.

Bruge A, C. Barreau, J. Carlot, H. Collin, C. Moreno, P. Maison (2018). Monitoring Litter Inputs from the Adour River (Southwest France) to the Marine Environment. *Journal of Marine Science and Engineering.* Vol. 6(1), pp. 1-12.

Maherlsa R., A.I.S. Purwiyanto, F. Agustriani, W.A.E. Putri, Fauziyah, Ferdiansyah. 2019. Identification of surface macro debris in river flow and estuary of Musi River, South Sumatera Province, Indonesia. *IOP Conf. Series: Journal of Physics.* Vol. 1282, pp. 1-7.